

**STUDI TENTANG PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SQUARE* (TPSq)
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMPN 2 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
DIAN DWI JAYANRI
NIM 86130**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Studi Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012**

Nama : Dian Dwi Jayanri

NIM : 86130

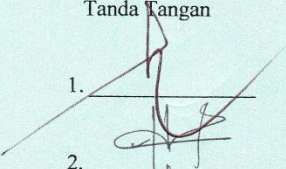
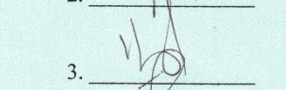
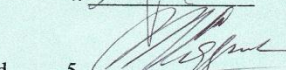
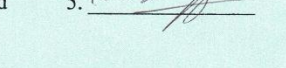
Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam

Padang, 30 April 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mukhni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Dewi Murni, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Yerizon, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Sri Elniati, M.A	4. 
5. Anggota	: Dra. Minora Longgom Nst, M.Pd	5. 

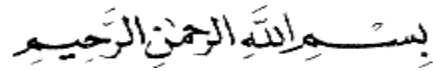
Dian Dwi Jayanri (86130): Studi Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/ 2012

Hasil belajar matematika siswa yang belum memuaskan masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran matematika. Selama pembelajaran di SMPN 2 Padang, guru sudah memulainya dengan menarik, akan tetapi siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Saat menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru, masih ada siswa yang belum mengerjakan dan menunggu jawaban dari siswa lain maupun dari guru, akibatnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa masih belum memuaskan. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkanlah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* (TPSq). Penelitian ini bertujuan untuk “1) Mengetahui aktivitas belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran TPSq 2) Mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Padang dengan menerapkan model pembelajaran TPSq”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMPN 2 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Random Sampling*, terpilih kelas VII₁ sebagai kelas eksperimen dan VII₂ sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan tes akhir berupa soal essay untuk melihat hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan analisis lembar observasi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar matematika siswa mengalami peningkatan selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPSq. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPSq lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 79,59 sedangkan pada kelas kontrol adalah 73,64.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* (TPSq) dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Di samping itu, penulisan skripsi ini juga untuk memperluas pengetahuan dan sebagai bekal pengalaman bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik nantinya.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mukhni, M.Pd sebagai Penasehat Akademik dan Pembimbing 1.
2. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si sebagai Pembimbing 2.
3. Bapak Dr. Yerizon, M.Si, Ibu Dra. Minora Longgom, M.Pd dan Ibu Dra. Sri Elniati, M.A, sebagai Tim Penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Muhammad Hasbi, S.Pd, Kepala SMPN 2 Padang.

8. Ibu Triesna Suanda J, S.Pd, Guru bidang studi matematika SMPN 2 Padang.
9. Wakil kepala sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMPN 2 Padang.
10. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2007.
11. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
12. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Amin.

Padang, April 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi.....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Hipotesis.....	7
H. Tujuan Penelitian	7
I. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe TPSq.....	15

4. Pembentukan Kelompok.....	17
5. Aktivitas Belajar.....	18
6. Hasil Belajar.....	20
B. Pembelajaran Konvensional.....	22
C. Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
C. Variabel dan Data.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
1. Tahap Persiapan.....	30
2. Tahap Pelaksanaan.....	30
3. Tahap Penyelesaian.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Lembar Observasi.....	33
2. Tes Hasil Belajar.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Aktivitas Belajar Siswa.....	39
2. Hasil Belajar Matematika.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43

1. Aktivitas Belajar	43
2. Hasil Belajar Matematika	45
B. Analisis Data	46
1. Aktivitas Belajar.....	46
2. Hasil Belajar Matematika.....	52
C. Pembahasan.....	54
D. Kendala yang dihadapi.....	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang pada Ulangan Harian III Tahun Pelajaran 2011/2012.....	3
2. Jenis Aktivitas Siswa yang Diamati.....	20
3. Rancangan Penelitian Eksperimental.....	25
4. Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.....	26
5. Nilai P Masing-Masing Kelas Populasi.....	27
6. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Sampel.....	31
7. Daya Pembeda Tiap-tiap Soal.....	36
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	37
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	37
10. Kriteria Reliabilitas Soal.....	39
11. Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar.....	44
12. Jumlah Siswa Berdasarkan KKM.....	45
13. Rata-rata, Simpangan Baku, Nilai Terbesar dan Nilai Terkecil Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Siswa Berusaha Mengerjakan Soal yang Diberikan.....	47
2. Persentase Siswa Mendiskusi Soal Bersama Pasangannya.....	48
3. Persentase Siswa Menuliskan Jawaban di LKS yang sudah Didiskusikan.....	49
4. Persentase Siswa Mendiskusikan Jawabannya dalam Kelompok Berempat.....	50
5. Persentase Siswa Mengemukakan Ide/Pendapat pada saat Diskusi Kelas.....	51
6. Persentase Siswa Memberikan Respon terhadap Pendapat dan Penjelasan Anggota Kelompok Lain.....	52
7. Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII-1 SMPN 2 Padang	54
8. Siswa sedang Berdiskusi dengan Kelompok Berempat.....	56
9. Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen.....	59
10. Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian III Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012	66
2. Uji Normalitas Kelas VII ₁ -VII ₈ SMPN 2 Padang	67
3. Uji Homogenitas Variansi Kelas VII SMPN 2 Padang	71
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	72
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	73
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	85
7. Lembar Kerja Siswa	87
8. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa	103
9. Daftar Pembagian Kelompok Kelas VII-1 SMPN 2 Padang	105
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2Padang	106
11. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	108
12. Soal Tes Akhir.....	111
13. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	113
14. Lembar Validasi Soal Uji Coba.....	117
15. Distribusi Nilai Soal Uji Coba.....	120
16. Distribusi Nilai Soal Uji Coba Kelompok Tinggi dan Rendah .	122
17. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	123
18. Perhitungan Daya Pembeda Soal	124
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal.....	131

20.	Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	135
21.	Perhitungan Reliabilitas Soal	136
22.	Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen	138
23.	Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol	139
24.	Uji Normalitas Kelas Sampel	140
25.	Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	141
26.	Perhitungan Rata-rata dan Standar Deviasi	142
27.	Uji Hipotesis Manual	144
28.	Uji Hipotesis	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Matematika merupakan sarana berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan agar siswa dapat berpikir kritis, sistematis dan efektif dalam menghadapi kehidupan yang semakin maju di semua bidang. Hal ini menuntut semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan khususnya matematika untuk mengembangkan pembelajaran matematika.

Pengembangan pembelajaran dapat dilakukan dengan pembaruan di bidang kurikulum. Kurikulum yang digunakan di sekolah pada saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum KTSP menuntut guru untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap peserta didik, agar mereka mampu mengembangkan kemampuan secara optimal. Keberhasilan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa dapat dilihat dari aktivitas belajar yang mereka tunjukkan selama pembelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh di akhir pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti pada bulan Oktober 2011 di kelas VII SMPN 2 Padang, metode yang dipakai guru sudah dapat menarik perhatian siswa. Guru memberikan contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru menggunakan metode tanya jawab dalam membimbing siswa

menyelesaikan permasalahan tersebut. Setelah itu guru baru menjelaskan materi pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi ketika peneliti melakukan observasi yaitu kurangnya aktivitas belajar yang ditunjukkan siswa, seperti mengajukan pertanyaan, merespon guru, mengerjakan latihan dan sebagainya. Siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif hanya mereka yang berkemampuan tinggi, selebihnya cenderung memilih menunggu jawaban dari temannya kemudian menyalin jawaban tersebut sehingga terlihat masih ada diantara mereka yang belum mandiri dalam pembelajaran. Selain itu pengaturan tempat duduk yang cenderung berpasangan dengan siswa yang berkemampuan sama. Hal tersebut menyebabkan mereka yang berkemampuan rendah akan mengalami kesulitan saat belajar sehingga aktivitas yang ditunjukkan siswa kurang bervariasi dan kerjasama untuk saling membantu dalam pembelajaran belum optimal. Saat siswa tidak memahami materi yang dipelajari dan malu bertanya pada guru, maka siswa cenderung bermenung. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar matematika. Salah satunya dapat dilihat dari hasil ulangan harian III matematika siswa kelas VII, yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 78.

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang pada Ulangan
Harian III Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai	
		≥ 78	< 78
1.	VII ₁	50	50
2.	VII ₂	38,71	61,29
3.	VII ₃	40,625	59,375
4.	VII ₄	37,5	62,5
5.	VII ₅	38,71	61,29
6.	VII ₆	37,5	62,5
7.	VII ₇	34,375	65,625
8.	VII ₈	35,48	64,52

(Sumber: Tata Usaha SMPN 2 Padang)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi dengan baik. Selain itu juga diketahui bahwa siswa belum mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Untuk itu, guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat mengaktifkan siswa serta mampu mengadakan variasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 40), “Guru dalam peranannya sebagai pembimbing harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif”. Variasi pembelajaran dalam bentuk strategi, model dan teknik pembelajaran diharapkan berpengaruh terhadap motivasi siswa, sehingga mereka lebih aktif, dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberi ruang bagi siswa agar berpartisipasi aktif dan mandiri, serta menanamkan sifat bertanggung jawab dan bekerja sama adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menekankan pada kerja sama dalam kelompok kecil dan saling

membantu dalam belajar. Menurut Ibrahim (2000: 5),” Siswa yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan atau dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas bersama, dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya”.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan agar dapat memberi peluang pada siswa untuk saling memanfaatkan kemampuan yang ada adalah *Think Pair Square* (TPSq). TPSq adalah salah satu pembelajaran kooperatif atau kelompok yang memberikan siswa waktu untuk lebih banyak berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Model TPSq dapat mengatasi sifat siswa yang malas berpikir untuk menyelesaikan masalah yang ada karena pada kegiatan pembelajarannya ada tiga tahapan yaitu: “*Think*” yang memberikan kesempatan setiap siswa untuk berpikir individu, “*Pair*” dimana siswa saling bertukar pikiran dengan pasangannya dan “*Square*” dimana siswa saling berbagi dengan anggota kelompoknya.

Model pembelajaran TPSq dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang yang akan menciptakan pola interaksi yang optimal, mengembangkan sikap kebersamaan, timbulnya motivasi serta menimbulkan komunikasi yang efektif. Biasanya guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas dan siswa memberikan jawaban setelah mengangkat tangan dan ditunjuk. Model pembelajaran TPSq memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir sendiri, berdiskusi saling membantu dalam kelompoknya dan diberikan kesempatan untuk berbagi dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Dengan pembelajaran

kooperatif TPSq siswa diharapkan lebih aktif. Adanya kesempatan untuk bekerja individu dan saling berbagi atas pengetahuan yang telah didapatkannya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian yang berjudul: **“Studi Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.
2. Kerjasama antar siswa dalam belajar matematika masih rendah.
3. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
4. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Padang kurang memuaskan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus serta mencapai hasil yang diinginkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Padang selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPSq.
2. Hasil belajar matematika siswa pada kelas VII SMPN 2 Padang setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TPSq.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Asumsi

Landasan pemikiran yang dijadikan asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran.
2. Guru mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif TPSq.
3. Hasil belajar matematika yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan yang sebenarnya terhadap pemahaman konsep matematika.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah aktivitas belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

Think Pair Square pada siswa kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMPN 2 Padang”.

H. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Square* pada siswa kelas VII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Padang yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Square* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

I. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan masukan bagi peneliti dalam pembelajaran matematika, ketika bertugas sebagai guru.

2. Bahan masukan dan pertimbangan bagi guru SMPN 2 Padang dalam merencanakan proses pembelajaran yang ditetapkan di sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika.
3. Sebagai masukan bagi sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Padang yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa aktivitas yang peningkatannya tidak stabil.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Padang yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional di kelas VII SMP Negeri 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe TPSq merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Diharapkan pada guru SMPN 2 Padang untuk menerapkan model pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada aktivitas dan hasil belajar siswa, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang meneliti dari segi motivasi serta keefisienan model pembelajaran ini atau menunjang model pembelajaran ini dengan alternatif lain seperti *Handout* atau modul. Selain

itu, diharapkan juga adanya pengawasan dan solusi yang tepat dalam pembelajaran agar pembelajaran berlangsung dengan efektif

3. Disarankan kepada pihak SMPN 2 Padang untuk membagi jadwal suatu mata pelajaran agar tidak terputus dengan jam istirahat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Surabaya.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP Press.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang :UNP.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Bidang Studi Matematika*. Jakarta : P2LPTK.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suherman, Erman, Dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tim Penulis. 2007. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi*. Padang : Universitas Negeri Padang.